J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.5 Oktober 2022

APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PROMOSI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI IKLIM BUMIKU SATU

Oleh
Yusuf Unggul Budiman[1], Miftah Faroq Santoso[2], Tiska Pattiasina[3], Ahmad Jurnaidi Wahidin[4*]
[1,2,3,4]Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: [1]yusuf.yub@bsi.ac.id, [2]miftah.mfq@bsi.ac.id, [3]tiska.tpa@bsi.ac.id, [4*]ahmad.ajn@bsi.ac.id

Article History:
Received: 03-08-2022
Revised: 17-09-2022
Accepted: 22-09-2022

Keywords:
Promosi, Aplikasi TikTok, Kelompok Masyarakat, Peduli Iklim

Abstract: *Iklim merupakan rata-rata cuaca dimana cuaca merupakan keadaan atmosfer pada suatu saat di waktu tertentu, iklim bumi berubah secara signifikan, pemanasan global akan mempengaruhi terjadinya berbagai bencana alam. Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu adalah organisasi kemasyarakatan untuk mewujudkan program kampung iklim yang memiliki kegiatan peyuluhan serta memberi pengetahuan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan alternatif media yang dapat digunakan untuk promosi, aplikasi TikTok yang Indonesia menjadi negara pengguna terbesar kedua dengan 99,1 juta pengguna. TikTok adalah platform video pendek yang memungkinkan pengguna untuk bebas membayangkan ide-ide mereka dan mengekspresikannya. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab, tutor memaparkan sejarah sampai dengan fitur yang dimiliki aplikasi TikTok kemudian dilanjutkan demonstrasi mendownload aplikasi, membuat akun sampai dengan membuat konten, dan peserta diberi kesempatan untuk tanya jawab. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sangat baik berdasarkan respons dari peserta melalui kuesioner yang dibagikan, dengan pengukuran Skala Guttman model cros sectional hasil presentase puas 100% dan tidak puas 0%.*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana iklim bumi berubah secara signifikan, pemanasan global akan mempengaruhi terjadinya berbagai bencana alam seperti: mencairnya es di kutub, banjir, badai, kekeringan, kondisi cuaca ekstrem, dll.

Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu merupakan organisasi kemasyarakatan untuk mewujudkan program kampung iklim, yang sudah dibentuk seperti kelompok wanita tani, bank sampah, kordinasi tentang pembuatan biopori, program saluran air bersih dan pembentukan lainnya terkait dengan program kampung iklim, selain itu untuk

meningkatkan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menitik beratkan pada proses dalam upaya menjaga kerusakan iklim disekitar daerah Sumur Mangga.

Fenomena yang terjadi saat ini dimasyarakat adalah globalisasi, yang mana berdampak pada media massa. Dengan perkembangan teknologi untuk mengakses sebuah informasi sangat mudah dilakukan oleh masyarakat (Nabila et al., 2020). Media sosial merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari bahkan dihilangkan dari masyarakat, terutama masyarakat Indonesia yang mana jumlah pengguna aktif media sosial berdasarkan laporan We Are Social, di Indonesia mencapai 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu naik 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 170 juta orang (Mahdi, 2022). Dimana Pengguna Tiktok di Indonesia sebesar 99,1 juta orang pada April 2022. Jumlah itu menjadi yang terbesar kedua setelah Amerika Serikat, pengguna TikTok di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu sebanyak 23,1 jam per bulan (Rizaty, 2022).

TikTok adalah platform video pendek yang memungkinkan pengguna untuk bebas membayangkan ide-ide mereka dan mengekspresikannya dalam bentuk video pendek. Video tersebut kemudian dapat dibagikan dengan semua pengguna TikTok di berbagai belahan dunia. Sejauh ini, aplikasi TikTok memiliki beberapa fitur canggih dan keren yang menarik banyak pebisnis dan pemasar digital untuk mempelajari fakta menarik tentang TikTok dan menumbuhkan pelanggan milenial mereka, merupakan jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.

Dengan banyaknya fitur yang dimiliki aplikasi TikTok, aplikasi ini menjadi salah satu pilihan sebagai media promosi. Penelitian (Kristia & Harti, 2021) membahas media promosi berbasis aplikasi TikTok yang dapat digunakan untuk melakukan promosi produk UKM DM-Seafood,. penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui proses pengembangan media promosi berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat beli, dapat mengetahui kelayakan media promosi berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat beli dan dapat mengetahui respon masyarakat terhadap media promosi berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat beli.

Penelitian selanjutnya yang membahas Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 degan Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadikan Tiktok sebagai media promosi yang efektif pada masa pandemi Covid-19. Peneliti menarik kesimpulan bahwa Tiktok menjadi media promosi yang efektif karena Tiktok memiliki banyak pengguna, mudah digunakan, populer di kalangan milenial, sering digunakan oleh selebriti dan memiliki fitur Tiktok *ads* yang dapat mengoptimalkan penyebaran konten (Dewa & Safitri, 2021).

Pada penelitian sebelunya TikTok digunakan sebagai media promosi produk, dan pada penelitian ini TikTok digunakan sebagai media promosi Kelompok Masyarakat dan sebagai media dalam memberikan penyuluhan ataupun pengetahuan kepada masyarakat, dalam hal ini untuk membantu mewujudkan program Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku untuk menjaga iklim. menggunakan aplikasi TikTok, maka diselenggarakan kegiatan dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh Universitas Bina Sarana Informatika.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dimana kegiatan dilaksanakan pada 1 oktober 2022

dimulai pada jam 09:30 sampai dengan 12:00.

Metode ceramah merupakan penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di muka kelas (Fatmawati & Rozin, 2018), metode ini digunakan secara lisan atau verbal dengan menyampaikan materi pengenalan aplikasi TikTok beserta fitur yang dimiliki.

Metode demonstrasi ialah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai denga penjelasan lisan (Djamarah & Zain, 2013). Metode ini dinilai efektif dalam pelatihan ini dikarenakan peserta dapat melihat langsung cara membuat akun sampai dengan membuat konten pada aplikasi TikTok.

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Djamarah & Zain, 2013). Pada saat sesi ceramah dan demonstrasi selesai metode tanya jawab digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peserta tentang apa yang sudah disampaikan sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah yang ditunjukan pada gambar 1.

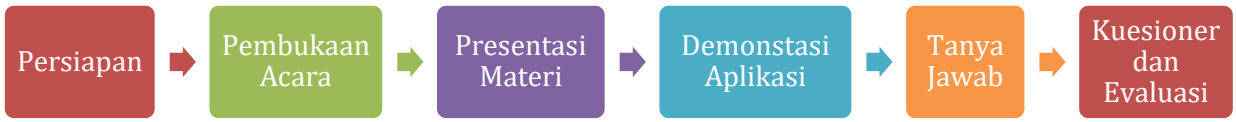

Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu Gaga, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Bante.n Berdasarkan yang telah dilaksanakan beberapa tahap diantaranya: 1) Pemaparan aplikasi TikTok beserta fitur yang dimiliki. 2) Demonstrasi mendownload aplikasi TikTok. 3) Demonstrasi membuat akun TikTok 4) Latihan memposting konten pada aplikasi TikTok 5) Evaluasi kegiatan.

Tahap awal dijabarkan tentang apa itu aplikasi TikTok beserta fitur-fitur yang dimiliki. dalam tahapan ini yang dilakukan adalah memperkenalkan sejarah aplikasi TikTok kemudian memaparkan fitur yang dimiliki aplikasi TikTok. Pada tahap ini peserta antusias karena sudah banyak dari peserta yang mengetahui secara umum aplikasi TikTok tersebut. Pemaparan materi ditunjukan pada gambar 2.

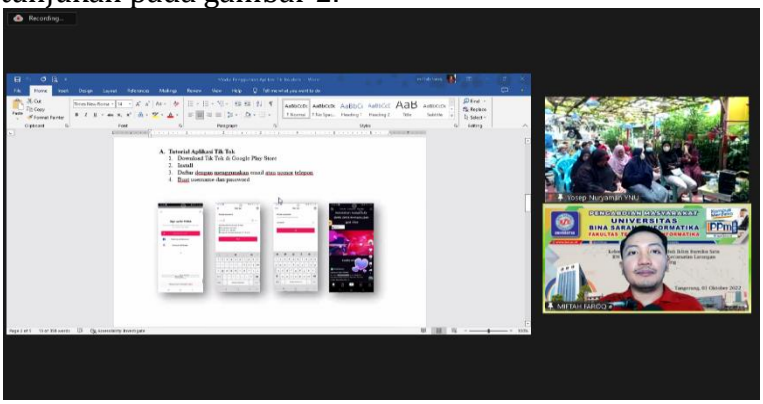

Gambar 2. Pemaparan Materi Sejarah Aplikasi TikTok dan Fiturnya

Pada tahapan kedua kegiatan pelatihan yaitu tutor mendemonstrasikan cara mendownload aplikasi TikTok, dicontohnya pada tahapan ini yaitu mendownload pada playstore. Beberapa dari peserta yang belum memiliki aplikasi TikTok mengikuti arahan tutor untuk mendownload aplikasi TikTok, demonstrasi pada tahapan ini ditunjukan pada gambar 3.

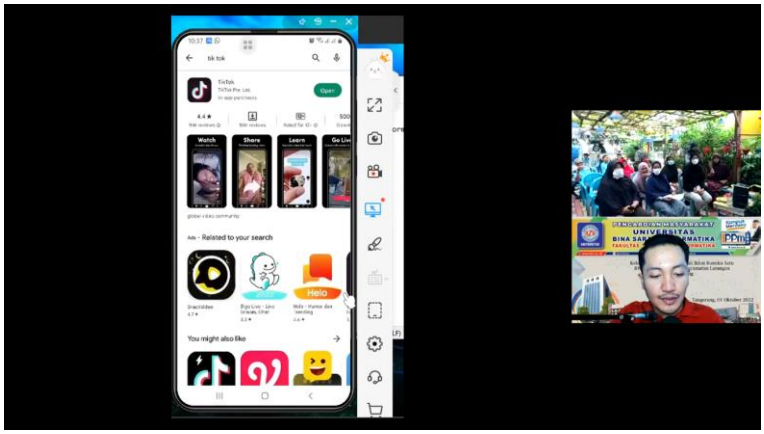

Gambar 3 Demonstrasi Mendownload Aplikasi TikTok

Tahapan yang selanjutnya masih dengan metode demonstrasi yaitu membuat akun TikTok, dalam tahapan ini peserta diminta untuk mempersiapkan email,nomor hp, akun facebook atau akun google, tutor memberikan contoh mendaftar menggunakan email. Demonstrasi pada tahapan ketiga ini ditunjukan pada gambar 4.

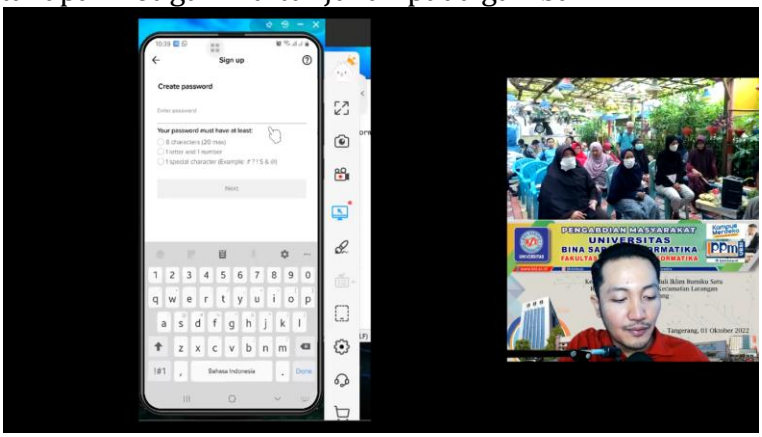

Gambar 4 Demonstrasi Membuat Akun TikTok

Tahapan keempat peserta diminta untuk menyiapkan 2 foto untuk diupload sebagai konten pertama pada akunnya. Tutor memerikan contoh membuat konten dengan menggunakan 2 foto kemudian ditambahkan teks dan musik pada konten yang dibuat, dan terakhir menambahkan deskripsi pada konten. Demonstrasi membuat konten pada aplikasi TikTok ditunjukan pada gambar 5.

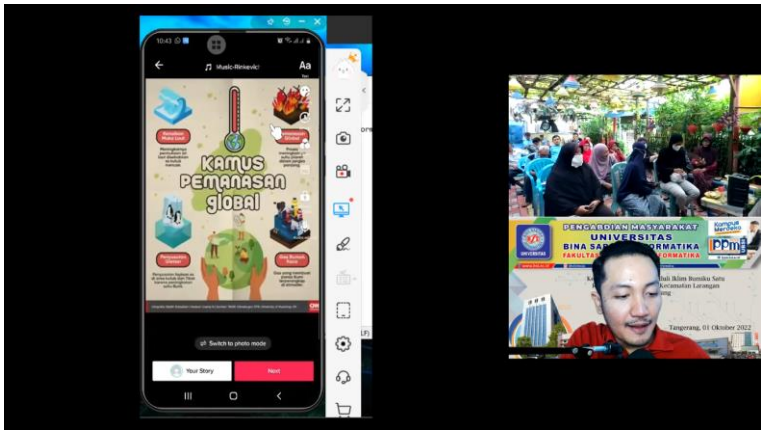

Gambar 5. Demonstrasi Membuat Konten

Hasil pelatihan dilakukan pendampingan kepada peserta sampai dengan peserta dapat menambahkan konten kembali terkait penyuluhan iklim.

Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan, pengukur tingkat keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan cara pengukuran Skala Guttman model cros sectional yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengukur respon positif peserta pelatihan (Wahidin et al., 2022). Pada penelitian ini peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui respons dari peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, rekap kuesioner ditampilkan pada tabel 1.

Tambel 1. Rekap Kuesinoner Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Nama Mitra	: Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu	
Judul Kegiatan PM	: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Alternatif Media Promosi Untuk Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu	
Tanggal Kegiatan	: 01 Oktober 2022	

No.	Data Responden			P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8		P9		P10		TOTAL	
	Nama Responden	L/P	Umur	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas
1	OPIK BAHARUDIN	L	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
2	BOKO SURANTO	L	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
3	SYAIFUL BAHARI	L	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
4	EDI HARIYANTO	L	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
5	TRI YATININGSIH	P	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
6	NARMI	P	46 - 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
7	SULIYATUN	P	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
8	MARGARITA	P	46 - 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
9	SUWARNO	L	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
10	SITI SARWATI	P	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
11	INDRIYONO	L	41 - 45	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
12	DEWI MUSTIKASARI	P	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
13	SUKARNO M. NOOR	L	41 - 45	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
14	SARGINEM	P	> 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
15	AHMAD FAI	L	3 6- 40	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
16	SAMSI	L	3 6- 40	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
17	NENENG	P	46 - 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
18	ANITA YUSTIANA	P	< 30	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
19	UPTO	L	41 - 45	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
20	EUIS NURINDAH	P	46 - 50	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
21	RAHMATUN NAZILAH	P	< 30	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		10	0
Total				21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	21	0	210	0

PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan merupakan pelatihan yang dibutuhkan oleh untuk penyuluhan yang sebelumnya masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil pengabdian

yang telah dilakukan diketahui bahwa mitra dapat mendownload aplikasi Tiktok dan menggunakannya sebagai salah satu media promosi untuk penyuluhan dan memberi pengetahuan.

Dari tabel 1 rekap kuesinoner menampilkan 21 peserta yang memberikan respons dengan mengisi kuesioner yang telah dibagikan setelah kegiatan, kemudian data ditampilkan pada distribusi frekuensi yang ditunjukan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kuesioner

KODE	PUAS	TIDAK PUAS
P1	21	0
P2	21	0
P3	21	0
P4	21	0
P5	21	0
P6	21	0
P7	21	0
P8	21	0
P9	21	0
P10	21	0
TOTAL	210	0

Menggunakan tabel 2, didapatkan hasil presentase jawaban PUAS yang diperoleh dari angket. Dapat dihitung terlebih dahulu total dari jawaban yaitu 210+0=210. Dan dapat diketahui persentase PUAS adalah 210/210 x 100% = 100 % dan presentase TIDAK PUAS adalah 0/210 x 100%=0 %.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, kelompok masyarakat selaku peserta pelatihan dapat memahami materi dengan baik yang diukur dari hasil kuesioner yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaskanaan program pengabdian kepada masayrakat terdiri dari pemaparan materi secara ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa kelompok masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu dapat memahami materi yang disampaikan dan aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media untuk penyuluhan, kegiatan juga berjalan dengan lancar ditunjukan dari hasil kuesioner yang diiis oleh peserta pelatihan dengan hasil 100% peserta PUAS.

DAFTAR REFERENSI

[1] Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *12*(1), 65–71.

[2] Kristia, S. E., & Harti, H. (2021). Pengembangan Media Promosi Berbasis Aplikasi Tiktok

Untuk Meningkatkan Minat Beli Produk Ukm Dm-Seafood. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *9*(3), 1428–1438.

[3] Mahdi, M. I. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. Dataindonesia.Id.

[4] Nabila, D., Elvaretta, O., Zahira, G., Syarief, M. A. D. Y., Ryvo, A., Julianto, A. N., Abdurrachim, A., Amien, A. A., & Prakoso, D. S. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group). https://books.google.co.id/books?id=ouPsDwAAQBAJ

[5] Rizaty, M. A. (2022). *Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia*. Dataindonesia.Id.

[6] Wahidin, A. J., Santoso, M. F., Pattiasina, T., & Budiman, Y. U. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Desain Anak Asuh Yayasan Darrusalam Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 799–806.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN